BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini penjelasan kesimpulan mengenai hasil analisi dan penguji hipotesis yang telah dilakukan sebagi berikut :

1. Uji F yang telah menunjukkan bahwa BOPO, CAR,FDR,PEREK,LASET, secara simultan memiliki pengaruh yang Tidak signifikan terhadap variabel terikat NPF pada periode 2017-2022

2. Secara parsial pengaruh Kinerja Suku Bunga terhadap Pembiayaan Bermasalah adalah positif, menurut hasil analisis regresi menyatakan bahwa Kinerja Suku Bunga memiliki koefisien regresi negatif sebesar 5,6 persen, artinya Kinerja Suku Bunga memiliki pengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bermasalah, sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Ketidak sesuaian teori dengan hasil penelitian ini karenasecara teori apabila Kinerja Suku Bunga menurun terjadi peningkatan total kredit lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pembiayaan bermaslah

3. pengaruh Likuiditas terhadap Pembiayaan Bermasalah adalah positif, menurut hasil analisis regresi menyatakan bahwa Likuiditas memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,769 persen, artinya Likuiditas memiliki pengaruh negatif

terhadap Pembiayan bermasalah, sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Ketidak sesuaian teori dengan hasil penelitian ini karenasecara teori apabila Likuiditas menurun terjadi peningkatan total kredit lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pembiayaan bermasalah

4. Secara parsial pengaruh LASET/skala usaha terhadap pembiayaan bermasalah adalah positif, menurut hasil analisis regresi menyatakan bahwa LASET memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,82 persen, artinya LASET memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah, sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Ketidak sesuaian teori dengan hasil penelitian ini karenasecara teori apabila LASET menurun terjadi peningkatan total kredit lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pembiayaan bermasalah

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan Adapun keterbatasan tersebut Antara lain :

a. Jumlah variable yang diteliti terbatas, hanya menggunakan BOPO, FDR, CAR ,PEREK, LASET dan NPF

b. Obyek penelitian ini terbatas Bank Umum Syariah

c. Periode penelitian yang diguanakan selama 5 tahun yaitu mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2022

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan penelitian berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Agar Bank Syariah meningkatkan pertumbuhan BOPO agar tidak terjadi nya Resiko Kredit turun

2. Diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat melakukan pengujian kembali terhadap penelitian ini dengan melakukan pengembangan pada variabel serta perluasan sampel penelitian

Daftar Rujukan

Agustini, 2018 Analisis Pengaruh Inflasi, Rasio Pembiayaan (FDR) dan Rasio Perputaran Aktiva (TATO) Terhadap Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) PT Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Bongaya Journal of Research in Management 2019 Pengaruh CAR,BOPO dan FDR Terhadap PROFITBILITAS Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Kasmir. 2015. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers

Mares Suci Anna Popita (2017)Analisis Penyebab Terjadinya *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Skirpsi sarjana Universitas Negeri Semarang.

Mares Suci Anna Popita (2017)Analisis Penyebab Terjadinya *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Skirpsi sarjana Universitas Negeri Semarang.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK 03/2021 tentang Bank Umum Syariah.

Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang Perbankan